

## Analisis Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid-19

**Almas Zannah\*, Azib**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*almaszannah25@gmail.com, azib\_asroi@yahoo.co.id

**Abstract.** This study aims to determine the significance of the transportation shares listed on the Indonesia Stock Exchange before and during the covid-19 pandemic. This study used a descriptive method using secondary data analysis in the form of the company's quarterly financial statement. The research observation period was quarter 3 of 2019 and quarter 3 of 2020. The sampling technique used purposive sampling and obtained a research sample of 15 companies in the transportation sector listed on the IDX. The analytical tool used is the parametric paired sample t-test for return on equity, debt to equity ratio, earning per share, while the return on asset test used the Wilcoxon signed rank test with the help of SPSS program 25. The results of the study show that there are significant differences in return on assets, return on equity, and earnings per share before and during covid-19 in transportation sector companies, while the debt to equity ratio variable has no significant differences before and during covid-19 in companies. transportation sector.

**Keywords:** *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Covid-19.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan perbandingan return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis data sekunder berupa laporan keuangan berupa periode triwulan perusahaan tersebut. Periode pengamatan penelitian adalah kuartal 3 tahun 2019 dan kuartal 3 tahun 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Alat analisis yang digunakan adalah uji parametric paired sample t-test untuk return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share. Sedangkan pengujian return on asset digunakan uji Wilcoxon signed rank test dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan return on asset, return on equity, dan earning per share sebelum dan saat adanya covid-19 pada perusahaan sektor transportasi, sedangkan variabel debt to equity ratio tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat covid-19 pada perusahaan sektor transportasi.

**Kata Kunci:** *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Covid-19.*

## A. Pendahuluan

Dunia digemparkan dengan munculnya pandemi Covid-19. Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) masuk pertama kali ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 yaitu ketika dua orang Warga Negara Indonesia dinyatakan positif setelah melakukan kontak fisik dengan Warga Negara Asing Jepang. Pesatnya penyebaran wabah *covid-19* membawa pengaruh bagi perekonomian di Indonesia, khususnya di sektor industri, pariwisata, investasi dan transportasi. Pengurangan penggunaan jasa transportasi merupakan cara yang efektif untuk mengurangi infeksi virus yang mengakibatkan kerugian finansial. Saat terjadinya *covid-19*, lebih dari 100 negara telah memberlakukan *lockdown* dan hal itu menyebabkan turunnya jumlah perjalanan udara dan antar kota sebesar 70 - 90% dibulan maret 2020 dibandingkan dengan bulan maret di tahun 2019 (Dunford et al., 2020).

Pandemi *covid-19* juga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Jika fluktuasi harga saham dapat membuat return saham tidak stabil, investor akan khawatir terhadap saham yang mereka beli. Rasio profitabilitas akan menunjukkan posisi keuntungan perusahaan. Para investor di pasar modal akan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini dapat dilihat dari return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan earning per share (EPS). Selanjutnya perlu dilakukan analisis rasio solvabilitas agar investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya. Hal ini dapat dilihat dari rasio debt to equity ratio (DER).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat perbedaan return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share sebelum dan pada saat terjadi pandemi covid-19 pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI?". Selanjutnya tujuan dari penelitian ini diuraikan dalam hal-hal berikut:

1. Mengetahui bagaimana perkembangan *return on assets, return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share* sebelum terjadi pandemi *covid-19* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui bagaimana perkembangan *return on assets, return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share* pada saat terjadi pandemi *covid-19* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan *return on assets, return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share* sebelum dan pada saat terjadi pandemi *covid-19* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI.

## B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 perusahaan sektor transportasi. Dan sampel yang digunakan menggunakan teknik purposive sampling dan didapat 15 perusahaan transportasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumenter yaitu dengan menganalisis laporan keuangan periode triwulan 3 tahun 2019 dan 2020. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan data kuantitatif.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian yang menguji perbandingan return on asset, return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share sebelum dan pada saat pandemi covid-19 pada perusahaan sektor transportasi. Pengujian dilakukan dengan uji beda dua sampel berpasangan menggunakan uji paired sample t-test untuk variabel return on equity, debt to equity ratio, dan earning per share, dan uji Wilcoxon untuk variabel return on asset.

### Return On Equity

**Tabel 1.** Uji Beda Paired Sample t-test ROE

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE_SEBELUM - ROE_SAAAT	.1061000	.1073576	.0277196	.0466473	.1655527	3.828	14	.002

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 1, hasil menunjukkan t hitung sebesar 3,828 sedangkan pada t tabel menunjukkan 1,76131. Maka t hitung lebih besar dari t tabel. Yang kedua dilihat dari Sig. (2-tailed) menunjukkan sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis diterima atau menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara ROE sebelum adanya covid-19 dengan pada saat adanya covid-19.

### Debt to equity ratio

**Tabel 2.** Uji Beda Paired Sample t-test DER

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DER_SEBELUM - DER_SAAAT	-.0061533	.2480947	.0640578	-.1435436	.1312369	-0.096	14	.925

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 2, hasil menunjukkan t hitung sebesar -0,096 sedangkan pada t tabel menunjukkan 1,76131. Maka t hitung lebih kecil dari t tabel. Yang kedua dilihat dari Sig. (2-tailed) menunjukkan sebesar  $0,925 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis ditolak atau menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara DER sebelum adanya covid-19 dengan pada saat adanya covid-19.

### Earning Per Share

**Tabel 3.** Uji Paired Sample t-test EPS

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	EPS_SEBELUM - EPS_SAAAT	27.08400	41.95559	10.83289	3.84977	50.31823	2.500	14	.025

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 3, hasil menunjukkan t hitung sebesar 2,500 sedangkan pada t tabel menunjukkan 1,76131. Maka t hitung lebih besar dari t tabel. Yang kedua dilihat dari Sig. (2-tailed) menunjukkan sebesar  $0,025 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis diterima atau menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara EPS sebelum adanya covid-19 dengan pada saat adanya covid-19.

## Return On Asset

**Tabel 4.** Uji Wilcoxon ROA

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	ROA_SAAIT - ROA_SEBELUM
Z	-3.408 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.8 yaitu tabel test statistics, nilai pada p-value uji Wilcoxon sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa hipotesis diterima maka artinya terdapat perbedaan secara signifikan pada ROA sebelum adanya covid-19 dengan saat adanya covid-19.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengolahan data, maka dapat disimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Return on asset, Return on equity, debt to equity ratio dan earning per share pada perusahaan transportasi cenderung stabil dan bernilai positif sebelum adanya covid-19.
2. Return on asset, return on equity, dan earning per share pada perusahaan transportasi dalam menghasilkan laba cenderung menurun saat adanya covid-19. Sedangkan Rasio debt to equity ratio menunjukkan kenaikan pada saat covid-19.
3. Return on asset, return on equity, dan earning per share menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum adanya covid-19 dengan saat adanya covid-19 pada perusahaan sektor transportasi. Sedangkan debt to equity ratio menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum adanya covid-19 dengan saat adanya covid-19 pada perusahaan sektor transportasi.

### Daftar Pustaka

- [1] Abubakar, Mikael. (2020). Belajar Investasi Saham: Low Risk For Maximum Profit In Indonesia Stock Exchane. Malang: Mikael Abubakar.
- [2] D. Dunford, B. Dale, N. Stylianou, Lowther Ed, M. Ahmed, & Idl.T. Arenas. (2020). "Coronavirus: the World in Lockdown in Maps and Charts" BBC News.
- [3] Halim, Abdul. (2016). Manajemen Keuangan Sektor Publik. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [4] Harahap, Sofyan Syafri. (2013). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [5] Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- [6] Sadeli, Lili. (2014). Dasar Dasar Akuntansi. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.